

## Abstraksi

### KERUKUNAN SOSIAL PEMELUK AGAMA ISLAM, HINDU DAN KRISTEN DI DESA MLANCU KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI

*Ahmad Fauzi Hidayatulloh*

Perbedaan dalam kehidupan manusia merupakan fakta kehidupan yang tidak dapat dihindari, serta membuktikan keberadaan Sang Pencipta dan sunnahNya dalam penciptaan alam. Adanya keyakinan agama yang berbeda tidaklah menjadi halangan bagi seseorang untuk dapat hidup secara rukun damai dan bersahabat. Akan tetapi, terkadang rasa saling bermusuhan dan saling mencurigai satu sama lain sering kali menimbulkan batas pemisah dalam pergaulan hidup bermasyarakat antar ummat beragama. Kerukunan sosial, oleh sebagian orang diartikan sebagai sebuah kehidupan yang aman, damai, hidup tanpa konflik, ketakutan bahkan pertikaian. Dengan demikian, diharapkan akan timbul rasa kasih sayang dan saling memahami, yang tanpanya mustahil akan tercipta kehidupan dan kerukunan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Adalah sebuah gambaran kerukunan umat beragama (Muslim, Hindu dan Kristen) dalam kehidupan bermasyarakat yang tercipta di Desa Mlancu Kandangan Kediri, dimana selama berpuluh-puluh tahun belum pernah terjadi perselisihan yang mengakibatkan pertengkaran fisik diantara mereka. Bahkan mereka senantiasa hidup saling berdampingan, rukun dan damai.

Dari fenomena diatas peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih dekat tentang kerukunan sosial antara pemeluk agama islam, hindu dan kresten didesa Mlancu kecamatan Kandangan kabupaten Kediri.

Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data maka peneliti menggunakan sarana peneliti angket, wawancara, observasi dan dokumentasi, setelah mengumpulkan data maka peneliti menyajikan data-data tersebut dengan cara editing dan coding untuk pengecekan data yang telah masuk atau terkumpul untuk mengetahui kebenarannya dan tabulasi untuk merangkum data yang diperoleh kemudian disusun dalam bentuk table, sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan prosentase untuk mengemukakan data dan fakta secara apa adanya

Dari hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa selama ini hubungan serta kehidupan sosial antara ummat beragama di desa Mlancu, selama ini telah tercipta dengan baik dan rukun hal ini ditandai bahwasanya selama ini mereka dapat hidup saling berdampingan layaknya sebuah keluarga yang rukun dan saling menghargai satu sama lain. Namun hal tersebut tidak selalu berjalan mulus, karena adanya pengaruh negatif dari pemahaman yang salah akan makna toleransi agama itu sendiri, hal ini ditandai dengan adanya beberapa kasus konversi agama yang terjadi pada pemuda muslim yang telah menikah dengan gadis Katolik dari ummat gereja.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberi saran kepada para alim ulama di sekitar desa Mlancu agar memberikan pemahaman yang benar dan tepat bagi para pemuda muslim akan ajaran agama Islam tentang toleransi agama serta batasan-batasannya, disamping itu, kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia untuk senantiasa menjaga hubungan beragama yang telah terjalin selama ini dengan pemeluk agama yang lain, serta kepada ummat Islam, untuk selalu mewaspadaai dan mawas diri akan segala macam upaya dan tipu daya yang berusaha menghancurkan kerukunan yang harmonis yang telah terjalin dengan pemeluk agama lain dan sendi-sendi aqidah mereka. Terakhir, peneliti mengharapakan kepada peneliti selanjutnya untuk membahas lebih dalam serta luas tentang kerukunan sosial antara pemeluk agama islam, hindu dan kresten didesa Mlancu kecamatan Kandangan kabupaten Kediri.

## فكرة تجريدية

# التعايش السلمي بين المسلمين والهندوكية والمسيحيين في قرية ملانتشو مركز كاندانبجان منطقة كاديرى

أحمد فوزي هداية الله

التعددية في حياة الناس يمثل واقعا لحياة الناس ملامفراً منه، وأنها دليل على قدرة الله وسننه في الكون. والتعددية في الإعتقاد ليس من الضروري أن يسبب إلى عدم إمكانية التعايش السلمي والمعايشة بين الناس في وئام واتحاد، ولكن روح العداوة التي تسود حياة الناس هي التي أدت إلى الفرقة وانفصال أو اصر الصداقة والأخوة بين الناس. وهم يضعون معني التعايش بأن يجبي الناس حياة الأمان والأمان دون الخوف والفرع والإيذاء من الأعداء ومن غير اعتداء أحد منهم على الآخر مع وجود أو اصر الألفة والمودة والمحبة والرحمة لأن بدوئهما لن يتحقق التعايش السلمي بين الشعوب. لقد ظهرت صورة التعايش السلمي بين أصحاب الديانات الثلاث المسلمين والهنود والمسيحيين في قرية ملانتشو مركز كاندانبجان منطقة كاديرى، وذلك لم يشهد وقوع أي نزاع فيما بينهم مع أنهم عاشوا عشرات السنوات. لوجود الظواهر السابقة رغب الباحث في البحث عن التعايش السلمي بين المسلمين والهنود والمسيحيين في قرية ملانتشو منطقة كاندانبجان مركز كاديرى.

وللحصول على البيانات المبينة، استخدم الباحث في هذا البحث منهج الاستبيان والمقابلة والملاحظة المباشرة والوثائق المكتوبة، وبعد جمع البيانات فاستخدم الباحث لتجهيز البيانات بطريقة التحرير والاستدلال والجدول، ثم لتحليل البيانات استخدم الباحث المنهج الوصفي الكيفي لجمع الأخبار البادرة التي ظهرت حين البحث وطريقة التحليل الكيفي بالنسبة المئوية لأخذ الاستنباط من البيانات.

حصل الباحث على الاستنباط الأخير بعد تحليل البيانات أن بين مختلف الأديان بقرية ملانتشو قد مثل ثمرة تفكير حضاري ووعي تام نحو التسامح الديني ثم التعايش السلمي العالمي وحرية الفكر والعقيدة، بل كانوا يقدرون علي القيام بالحياة المتجاورة كالأسرة في وئام واتحاد وتسامح بعضهم بعضا. لقد أثر هذا الحال أثرا إيجابيا من الجانب الحياة الاجتماعية ولكن له أثر سلبي من الجانب الديني، وذلك بظهور التحوّل الديني من شبان المسلمين بعد الزواج بإمرأة المسيحيين.

بناء على النتيجة السابقة، يرجو الباحث من علماء المسلمين حول القرية أن يقوموا بتنفيذ تعاليم الإسلام والاهتمام نحو عقيدة شبان المسلمين. وعلي عامة الإندونيسيين أن يحافظوا هذه العلاقات الحسنة نحو التعايش السلمي والتسامح الديني والاحترام المتبادل بين مختلف الأديان، وعلي المسلمين أن يتحذر ويتنبه انتباها لازما من المحاولات التي تهدم عرى الأخوة الصحيحة وأسس العقيدة وللباحث القادم أن يبحث أعمق وأوسع مما عمله الباحث اليوم.